

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan kecepatan reaksi tangan dengan kemampuan memukul bola kasti pada siswa kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh, maka Rata-rata nilai kecepatan reaksi tangan siswa kelas V adalah sebesar 4,54 dengan standar deviasi 0,96. Rata-rata nilai kemampuan memukul bola kasti adalah sebesar 4,6 dengan standar deviasi 0,764. Koefisien determinasi sebesar 57% menunjukkan bahwa kecepatan reaksi tangan memberikan kontribusi terhadap kemampuan memukul bola kasti sebesar 57%, dan sisanya 43% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai thitung sebesar 3,397 lebih besar dari ttabel sebesar 171387 pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan (dk) = 23, sehingga  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa hubungan tersebut signifikan. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan reaksi tangan dengan kemampuan memukul bola kasti pada siswa kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,578 yang tergolong dalam kategori hubungan sedang.

#### **5.2 Keterbatasan penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Penelitian hanya dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 4 Banda Aceh, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada sekolah lain atau jenjang pendidikan yang berbeda.
2. Instrumen pengukuran kecepatan reaksi tangan yang digunakan adalah tes sederhana dengan metode menangkap penggaris. Meskipun praktis dan mudah diterapkan, metode ini belum mampu menggambarkan kecepatan reaksi secara lebih komprehensif.
3. Faktor eksternal seperti kondisi fisik siswa, tingkat konsentrasi, motivasi, dan suasana lingkungan saat penelitian berlangsung tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh peneliti. Hal ini berpotensi memengaruhi hasil tes maupun kemampuan siswa dalam memukul bola kasti.
4. Kemampuan memukul bola kasti yang diteliti hanya difokuskan pada keterampilan teknik pukulan, sehingga belum mencakup faktor-faktor lain seperti strategi permainan, koordinasi tim, maupun aspek psikologis siswa.
5. Waktu penelitian yang relatif singkat membuat hasil pengamatan hanya menggambarkan kondisi pada saat penelitian dilakukan, sehingga tidak merepresentasikan perkembangan kemampuan siswa dalam jangka panjang.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru Pendidikan Jasmani: Disarankan untuk memberikan latihan-latihan yang dapat meningkatkan kecepatan reaksi siswa karena terbukti memiliki pengaruh terhadap kemampuan memukul bola dalam permainan kasti.

2. Untuk Siswa: Diharapkan agar lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan latihan-latihan motorik khususnya reaksi cepat untuk meningkatkan keterampilan bermain kasti.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya: Diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi kemampuan memukul bola kasti seperti koordinasi mata-tangan, kekuatan otot, konsentrasi, dan teknik dasar.
4. Untuk Sekolah: Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana olahraga, serta pemberian waktu latihan yang cukup agar siswa dapat mengembangkan keterampilan jasmani secara maksimal.
5. Demikian simpulan dan saran ini dibuat sebagai bagian akhir dari penelitian. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.